

III.MATERI DAN METODA

3.1. Waktu dan Tempat

Tempat penelitian dilakukan di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang terdiri dari tujuh desa. Waktu penelitian akan dilaksanakan mulai bulan Mei sampai bulan Juni 2014.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data dan informasi yang lengkap dan akurat, jenis dan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dari wawancara dengan responden (peternak) dan data lain yang diperoleh dari hasil wawancara dengan petugas Pembina dan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) di wilayah Kecamatan Kampar
- b. Data Sekunder yaitu data pendukung yang didapatkan dari perpustakaan berupa bahan referensi, bahan bacaan dan literatur-literatur lainnya dan dari instansi-instnsi terkait seperti kantor desa, Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Wilayah V (UPTD) Pertanian dan Peternakan, atau kantor camat berupa data geografis lokasi penelitian.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah petani ternak yang memelihara ternak sapi yang berdomisili di 7 (tujuh) desa di wilayah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sampel dari penelitian ini mengambil jumlah petani ternak yang ada dan berdomisili di 7 (tujuh) desa di Kecamatan Kampar dengan menggunakan *purposive sampling*. Peternak yang digunakan dalam

penelitian ini sebanyak 200 orang dengan kriteria petani ternak yang memelihara minimal 3 (tiga) ekor ternak sapi betina dan mempunyai pengalaman beternak minimal selama 3-5 (tiga sampai lima) tahun.

Tabel 3.1. Jumlah Responden

No	Desa	Jumlah Responden
1	Tanjung Rambutan	50 orang
2	Tanjung Berulak	32 orang
3	Penyesawan	30 orang
4	Pulau Sarak	25 orang
5	Air Tiris	23 orang
6	Rumbio	20 orang
7	Simpang Kubu	20 orang
Jumlah		200 Orang

3.4. Metoda Penelitian/Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode survai dengan *porpositive sampling*. Parameter atau variable yang diukur dalam penelitian ini adalah pemahaman peternak dibidang reproduksi ternak sapi yang meliputi :

1. Pubertas

Pubertas didefenisikan sebagai suatu fase atau keadaan dimana ternak tersebut menunjukkan tanda-tanda estrus atau berahi pertama kali, dan memperlihatkan tingkah laku kawin dan menghasilkan sel telur atau ovulasi atas pengaruh hormon estrogen (Morrow, 1986).

2. Berahi dan siklus berahi

Berahi merupakan saat/waktunya alat reproduksi seekor ternak betina dimana ovum siap menerima spermatozoa dari ternak jantan (Morrow, 1986).

3. Kebuntingan

Kebuntingan merupakan proses yang dimulai sejak bersatunya sel kelamin jantan (spermatozoa) dengan sel kelamin betina (ovum) menjadi sel baru yang dikenal dengan istilah zigot (Nancarrow *et al.*, 1981).

4. Lama kebuntingan

Lama kebuntingan adalah banyaknya hari antara hari perkawinan yang terakhir jadi sampai dengan hari saat kelahiran pedet (anak sapi) (Saladin, 1992).

5. Melahirkan

Kelahiran merupakan proses pengeluaran fetus yang dimulai dengan dimulainya kontraksi kuat dan teratur dari uterus dan cervix (Tomaszewska *et al.*, 1991).

6. Penanganan melahirkan

Penanganan melahirkan merupakan tindakan, persiapan-persiapan yang dilakukan peternak terhadap sapi pada saat proses kelahiran (Tomaszewska *et al.*, 1991).

7. *Calving Interval*

Calving interval merupakan tenggang waktu antara beranak kesatu, kedua, ketiga dan seterusnya yang merupakan gabungan dari satu periode terdiri dari *serviceperiod* dan lama bunting (Saladin, 1992).

- a. Untuk mengumpulkan data-data atau informasi yang menyangkut karakteristik dan variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian ini, diperlukan cara-cara penelitian yaitu
:
- b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara wawancara secara langsung dengan petugas Pembina dan petugas penyuluh peternakan (PPL) di UPT Dinas Pertanian dan Peternakan Wilayah V Kecamatan Kampar. Wawancara ini untuk memperoleh data primer serta menggali informasi-informasi lain yang menyangkut gambaran atau kondisi reproduksi peternakan rakyat di Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar.

c. Kuisioner

Teknik pengumpulan data primer juga dilakukan dengan cara mengajukan seperangkat pertanyaan-pertanyaan atau kuisioner yang telah disusun oleh penulis terhadap responden dalam hal ini petani ternak (rumah tangga peternak) yang digunakan sebagai salah satu pedoman didalam melakukan penelitian.

3.5. Analisis Data

Setelah data dan informasi diperoleh dari responden, selanjutnya direkapitulasi berdasarkan jenis-jenisnya dan disusun berdasarkan kelompoknya masing-masing. Data yang didapatkan dianalisis secara deskriptif dengan melihat persentase (Sudjana, 1996).

1. Persentase (%)

$$\% = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \times 100\%$$

Dimana:

% = persentase

$\sum_{i=1}^n xi = \text{jumlah semua nilai x yang dalam kumpulan}$

$\sum = \text{hasil penjumlahan}$

$x_i = \text{nilai pengamatan ke } i$

$n = \text{banyaknya sampel}$